

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil, antara lain.

1. UMKM Jogjakartans Secondbrand membuat laporan keuangan setiap bulan untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan tahunan. Dalam melakukan pembukuan, pemilik usaha sekaligus penyusun laporan keuangan menyusun beberapa laporan keuangan. Beberapa laporan keuangan tersebut yaitu neraca sebelum perubahan ekuitas, laporan laba rugi, jurnal akhir tahun, dan laporan perubahan ekuitas. Dalam menyusun laporan keuangan, pemilik sekaligus penyusun menggunakan rumus dan cara yang diketahui dan dipelajari sendiri. Ada beberapa akun yang tidak tercatat dalam laporan keuangan UMKM Jogjakartans Secondbrand yaitu akun piutang dan utang. Hal ini dikarenakan UMKM Jogjakartans Secondbrand tidak pernah melakukan pembayaran menggunakan utang ataupun menerima pembayaran melalui piutang.
2. Berdasarkan SAK EMKM, laporan keuangan yang wajib disajikan ada tiga. Ketiga laporan keuangan tersebut yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Berbeda dengan SAK EMKM, pemilik menyajikan neraca sebelum perubahan ekuitas, laporan laba rugi,

jurnal penutup, dan laporan perubahan ekuitas. Keempat laporan keuangan tersebut belum sesuai dengan SAK EMKM dan tidak memenuhi penyajian wajar laporan keuangan.

3. Penulis memberikan simulasi penyajian laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Simulasi ini diharapkan bisa memberikan pemahaman lebih kepada pembaca dan dapat dijadikan acuan untuk menyajikan laporan keuangan yang benar sesuai dengan standarnya yaitu SAK EMKM.